PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA UNTUK PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR CABANG TAMAN

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma 3

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Oleh :

DEWI FARDILASANI

NIM : 2017110009

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

S U R A B A Y A

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a	: Dewi Fardilasani
Tempat, Tanggal Lahir	: Sidoarjo, 28 Februari 2000
N.I.M	: 2017110009
Program Studi	: Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan	: Diploma 3
J u d u l	: Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Untuk Pegawai Negeri Sipil di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Pembantu Taman Sidoarjo.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 11 Agustus 2020

(Rohmad Fuad Armansyah,)
NIDN: 0708118405

Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal :

(Dr.Kautsar Riza Salman,SE.,MSA.,Ak)
NIDN: 0726117702

PROCEDURES FOT MULTIPURPOSE CREDIT FOR CIVIL STATE EMPLYEES IN THE EAST JAVA REGIONAL DEVELOPMENT BANK IN TAMAN BRANCH

DEWI FARDILASANI
2017110009
Email: 2017110009@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The current economic development in Indonesia will always be related to banking. This is because banks become financial institutions that are trusted to collect and distribute public's funds. Bank's products and services are the needs of the community as business people to facilitate their financial transactions. One of the bank products that people use is credit. Credit is a form of channeling bank funds to provide loans to the public to meet their needs and desires. One of the banks that provide credit product services is the East Java Regional Development Bank, this bank is here to provide services to the people of East Java, especially to Civil Servants who receive salaries through the bank. The purpose of this study was to determine the multipurpose procedure specifically for civil servants. It is hoped that this research can be useful for readers, STIE Perbanas and the East Java Regional Development Bank.

Keywords: Bank, Credit, Credit Purpose

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini akan selalu berkaitan dengan perbankan. Hal ini disebabkan bank menjadi lembaga keuangan yang dipercaya untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Produk dan jasa bank menjadi kebutuhan masyarakat sebagai pelaku usaha untuk memudahkan transaksi keuangannya. Salah satu produk bank yang digunakan masyarakat adalah kredit. Kredit merupakan bentuk penyaluran dana bank untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Salah satu bank yang memberikan pelayanan produk kredit adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, bank ini hadir untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Jawa Timur khususnya kepada Pegawai Negeri Sipil yang menerima gaji melalui bank tersebut.

Bank menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkanya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan tarif hidup rakyat banyak. Menurut muktar, bank memiliki berbagai macam jenis yang dibagi berdasarkan segi fungsinya. Jika dilihat dari segi kepemilikan bank terbagi menjadi bank milik pemerintah, bank milik swasta, bank milik koperasi, dan bank milik asing. Bank milik pemerintah adalah bank yang akta pendirian dan modalnya dimliki Penggunaan jasa kredit bank sebagai sumber pembiayaan untuk membeli kendaraan pribadi dan produk investasi sangat diminati masyarakat karena untuk kelancaran transportasi dan keinginan masyarakau untuk mendapatkan kehidupan

yang lebih baik (Bayu, 2020). Produk kredit ada karena masyarakat memiliki keinginan dan kebutuhan untuk menghasilkan atau mendapatkan barang dan jasa yang melebihi kemampuan dana yang dimiliki. Masyarakat membutuhkan pinjaman dana dari pihak lain untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut. Ada berbagai macam jenis produk kredit yang di tawarkan untuk disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah kredit multiguna. Kredit ini memberikan fasilitas kredit yang disesuaikan dengan taksiran harga jaminan yang diberikan oleh peminjam dana.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur atau biasa disebut dengan "Bank Jatim" berdiri pada tanggal 17 Agustus 1961 hadir untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Peran sertanya adalah mengembangkan sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba optimal. Bank Jatim memiliki visi " Menjadi BPD No.1 di Indonesia" dan misi " Akselerasi dan transformasi bisnis yang sehat menuju digital bank dengan SDM yang berdaya saing tinggi; Memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur; Menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan" (Bank Jatim, 2020). Visi dan misi yang telah disampaikan, membuktikan bahwa PT Pembangunan Daerah Jawa Timur ingin memberikan pelayanan terbaik untuk membangun kepercayaan nasabah khususnya masyarakat Jawa Timur.

Produk kredit multiguna Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur memiliki sasaran salah satunya kepada Pegawai Negeri Sipil Jawa Timur. Produk ini memiliki fasilitas kredit yang dapat disesuaikan dengan gaji. Jangka waktunya disesuaikan dengan masa dinas. Pembayaran gaji Pegawai Negeri Sipil Jawa Timur diberikan melalui Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, sehingga hal ini membuat Pegawai Negeri Sipil diberikan kemudahan untuk mengajukan kredit. Namun, sebelum memperoleh kredit tentunya adanya proses tahapan peneliaian seperti pemeriksaan data, wawancara, analisa kredit agar kredit dapat disetujui dan diberikan. Dibutuhkan prosedur untuk menilai jumlah dana yang difasilitasi oleh bank layak untuk diberikan kepada debitur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka timbulah pertanyaan yang menjadi rumusan masalah untuk tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Apa prosedur pengajuan kredit multiguna untuk Pegawai Negeri Sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana analisis kredit yang dilaksanakan untuk pemberian kredit multiguna untuk Pegawai Negeri Sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman Sidoarjo?

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai bank dan perkreditan kedua hal tersebut memiliki hubungan untuk kepentingan penulisan Tugas Akhir ini.

1. Bank

   Lembaga keuangan yang sering dikenal masyarakat adalah bank. Pada umumnya masyarakat hanya mengetahui jika bank adalah tempat untuk menabung atau menyimpan uang, untuk memperjalas mengenai arti dari bank berikut beberapa definisi dari bank adalah:

   a. Menurut (Muktar, 2016)Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainya.
   b. Menurut Undang -Undang RI No 10 Tahun 1998 : Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari dua uraian definisi yang dijelaskan dapat disimpulkan bahwa bank adalah sebuah lembaga yang memiliki tiga kegiatan utama yang dilakukan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, memberikan jasa bank.

Kegiatan yang dilakukan perbankan yang ada di Indonesia pada umunya adalah sebagai berikut :

a. Menghimpun dana dari masyarakat atau biasa disebut dengan istilah *(funding).* Kegiatan yang dilakukan menawarkan produk simpanan seperti giro, tabungan, dan deposito. Bank akan memberikan penawaran berupa bunga jika masyarakat menabung dan menyimpan dananya. Semakin besar dana yang disimpan semakin besar bunga yang didapatkan.
b. Menyalurkan dana kepada masyarakat atau biasa disebut dengan istilah *(lending).* Dana yang dihimpun tadi akan dikelola bank dengan memberikan kredit kepada masyarakat. Kredit yang ditawarkan ada berbagai macam jenis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
c. Memberikan jasa-jasa bank atau biasanya disebut dengan istilah *(service)*. Bank sebagai lembaga intermediasi atau penghubung masyarakat memberikan layanan jasa perbankan. Kegunaan dari layanan jasa ini adalah untuk mempermudah transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat.

2. Perkreditan

Pengertian kredit dapat diartikan dengan berbagai definisi. Kata "kredit" sendiri berasal dari Yunani yaitu "*credere*" yang memiliki arti kepercayaan akan kebeneran dalam praktek sehari-hari (Riswaya, 2015). Agar memperjelas makna dari kredit berikut definisnya :

a. Kredit adalah salah satu bentuk penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara memberikan barang sesuai dengan pesanan dari pembeli dan dalam jangka waktu tertentu perusahaan tersebut memiliki tagihan kepada pembeli. (Riswaya, 2015)
b. Kredit adalah kepercayaan yang diberikan kepada penerima kredit dari pemberi kredit untuk mengembalikan kredit yang disalurkan sesuai dengan perjanjian. Sehingga, penerima kredit sebagai penerima kepercayaan memiliki kewajiban untuk membayar sesuai dengan perjanjian jangka waktu yang ditentukan

Jadi, dari tiga definisi diatas dapat disimpukan bahwa kredit adalah perjanjian pinjam meminjam uang dan atau barang dengan dasar kesepakatan dan kepercayaan dari pemberi dan penerima kredit.

Menurut Doona (2019:3) Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang menyediakan jasa kredit memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Bank mendapatkan pendapatan dari hasil bunga yag diterima.

Dana yang diberikan bank kepada debitur atau penerima kredit, akan dibayarkan kembali sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Akan tetapi debitur harus membayar biaya tambahan yang disebut bunga bank. Bunga ini yang memberikan pendapatan untuk bank

b. Mengelola dan memanfaatkan dana bank yang ada menjadi produktif.

Bank sebagai lembaga intermediasi menerima dana simpanan dari masyarakat. Dana yang disimpan ini akan dikelola oleh bank agar dapat

memberikan keuntungan untuk bank. Selanjutnya keuntungan tersebut akan dibagikan kepada nasabah yang memiliki simpan dana dibank.

c. Menjalankan kegiatan operasional bank

Kegiatan operasional bank adalah memberikan produk dan jasa kepada masyarakat. Kredit adalah salah satu bentuk kegiatan operasional bank.

d. Menambah modal kerja perusahaan yang menerima kredit.

Perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya dapat meminjam uang kepada bank sebagai modal usaha. Kredit akan memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk memberikan moda diawal, yang nantinya perusahaan dapat mengembalikan dana tersebut melalui angsuran.

e. Membantu program pemerintah untuk pembangunan ekonomi.

Kredit dapat membantu program pemerintah diberbagai bidang. Bagi pemerintah banyaknya kredit yang disalurkan maka akan memberikan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Dengan adanya kredit, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat tanpa harus menyiapkan dana secara langsung. Masyarakat dapat menikmati kebutuhan dan keinginanya dimasa sekarang dan membayarnya dikemudian hari.

Tujuan yang telah disampaikan diatas mencerminkan adanya hubungan kepentingan untuk menyemibangkan antara masyarakat, pemerintah, dan pengusaha sebagai pemilik dana. Kredit dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, berikut adalah pendapat Donna (2019:3) tentang manfaat kredit di bank untuk masing-masing pihak:

a. Debitur

Sebagai penerima dana, debitur dapat memanfaatkan dana yang diterimanya untuk meningkatkan usahanya. Debitur dapat memilih jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhanya. Keamanan tentang data pribadi debitur telindungi.

b. Pemerintah

Pemerintah dapat memanfaatkan kredit sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya kredit yang dapat memberikan modal kerja, maka akan membuka lapangan usaha dan pekerjaan. Jika masyarakat dapat melakukan usahanya dengan lancar, makan akan dapat meningkatkan pendapatan negara.

c. Bank

Bank sebagai penyedia jasa kredit dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha perbankan. Kredit dapat sebagai media pertama untuk membuka bank memasarkan produk dan jasa lainya. Pembayaran angsuran beserta bunga yang dibayar debitur, dapat meningkatkan pendapatan. Bank dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

DESAIN PENELITIAN

Bagian yang disampaikan mengenai desain penelitian pada tugas akhir ini adalah Metode deskriptif. Metode ini digunakan dalam penelitian ini karena menggunakan sumber data primer yaitu sumber data berasal dari observasi dan wawancara, serta data sekunder berupa dokumentasai atau gambar untuk penunjang dalam penelitan.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan (Mega,2016). Sedangkan menurut Tjutju Soendar (2017), metode deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk

mengambarkan peristiwa atau kejadian yang pemanfaatanya dapat digunakan temuan untuk penelitian. Metode ini berfungsi untuk memaparkan atau menggambarkan bagaimana prosedur pemberian kredit multiguna untuk pegawai negeri sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman Sidoarjo penelitian Tugas Akhir ini.

Batasan Penlitian

Adapun bagian yang disampaikan mengenai batasan penelitian pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

a. Penelitian Tugas Akhir ini hanya pada satu jenis produk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Taman Sidoarjo
b. Penelitian Tugas Akhir ini hanya pada prosedur pemberian Kredit Multi guna PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Taman Sidoarjo

Metode Pengumpulan Data

Adapun Metode Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir ini yang menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama kegiatan magang pada tanggal 25 Juli 2019 sampai 16 Agustus 2019 di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman Sidoarjo. Sebagai langkah pengumpulan data yang paling sesuai dan strategis dalam penilitian untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan proses atau objek dengan maksud merasakan dan berikutnya memahami pengetahuan dari suatu kegiatan berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan data – data atau informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi suatu penelitian. Bisa dibilang obeservasi yaitu kegiatan mencatat suatu peristiwa dengan bantuan istrumen untuk mencatat guna tujuan penelitian (Morris, 1973).

b. Wawancara

Menurut KBBI wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintiai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk sebagi bahan yang diteliti. Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data untuk penelitian untuk menentukan permasalahan, dan untuk mengetahui hal – hal dari responden yang lebih spesifik dengan sekala kecil atau sedikit. Wawancara ini terkait pada pedoman pertanyaan yang telah disesuaikan dan disusun sesuai dengan kondisi pada saat wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi untuk pemberian atau pengumpulan bukti keterangan berupa gambar menurut KBBI. Dengan metode ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan buku – buku, dokumen – dokumen, dan laporan yang berkaitan denga kredit Briguna Karya dan Briguna Purna pada Bank Rakyat Indoesia.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses penelitian. Proses ini dilakukan setelah data terkumpul untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Ketepatan dalam memilih teknik analis data sangat berpengaruh dengan kesimpulan yang diberikan (Muhson, 2006).

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakann teknik analisis data deskriptif. Menurut Ali Muhson (2006), teknik dekskritif adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diberikan. Teknik ini tidak menguji hipotesis, membuat ramalan, dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Penelitian yang menggunakan teknik ini biasanya bersifat eksplorasi untuk mengetahui fenomena yang ada disekitarnya dan diungkapkan

melalui deksripsi atau gambaran data yang dikumpulkan.

Profil Usaha

Kondisi umum dari perusahaan tempat dilaksanakan kegiatan magang adalah sebagai berikut.

Nama Perusahaan : Adapun nama perusahaan tempat dilaksanakan magang adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Alamat Kantor : Adapun alamat dari tempat pelaksanaan magang adalah KCP Taman Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang Town House B Sepanjang Taman, Sidoarjo Jawa Timur

Alamat Website : Website resmi dari perusahaan adalah www.bankjatim.com

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman tentang prosedur pemberian kredit multiguna untuk pegawai negeri sipil akan dijelaskan pada sub bab ini. Hasil penelitian ini didapatkan menggunakan metode wawancara online melalui *social media* dengan staff penyelia kredit dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang. Informasi yang diterima dari sumber data ditampilkan dalam bentuk ilustrasi gambar. Berikut adalah gambar dari prosedur pemberian kredit multiguna untuk pegawai negeri sipil yang dilaksanakan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman.

1. Prosedur Pemberian Kredit

Gambar 1.1
Prosedur Pemberian Kredit

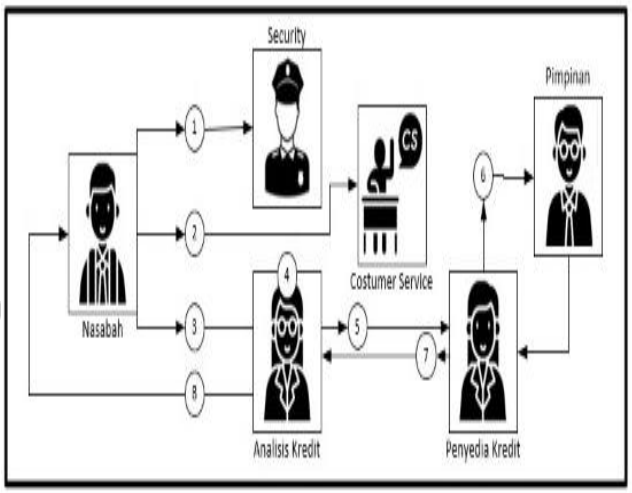

Gambar 1.1
Prosedur Pemberian Kredit

Adapun penjelasan mengenai gambar diatas akan dijelaskan mengunnakan tabel dibawah ini.

Nomor menjelaskan tahapan kegiatan yang sedang dilakukan. Deskripisi menerangkan kegiatan yang sedang dilakukan. Keterangan memberikan informasi atau keterangan tambahan.

Tabel 1.1
Tabel Penjelasan Gambar Prosedur Pengajuan Kredit

NO	Deskripsi	Keterangan
1.	Nasabah Mendatangi Bank dan diterima oleh satpam	Pada awal kedatangan nasabah akan disambut oleh satpam untuk ditanyakan keperluanya. Satpam akan memberikan nomor antrian dan mengarahkan nasabah untuk mengantri.
2.	Nasabah mendatangi *frontliner*	Kebutuhan kredit multi guna nasabah akan dilayani oleh *Customer*

		Service. Selanjutnya nasabah akan diarahkan ke bagian analis kredit
3.	Nasabah mendatangi analis kredit	Nasabah mejelaskan kebutuhan kredit yang diinginkan dan Analis kredit akan menjelaskan berkas yang dibutuhkan dan syarat persetujuan.
4.	Analis Kredit	Analis menerima berkas permohonan kredit, lalu memeriksa kelengkapan dan memverifikasi kelengkapan dokumen. Analis menyusun memorandum analisa kredit lalu megusulkan struktur fasilitas kredit.
5.	Analis kredit mendatangi penyelia kredit	Penyelia kredit mereview dan meneliti memorandum analisa kredit, memberikan persetujuan atau penolakan usulan struktur kredit.
6.	Penyelia Kredit mendatangi Pimpinan cabang	Mereview secara menyeluruh hasil analisa kredit dan struktur kredi dan memberikan persetujuan kredit diberikan kepada nasabah.
7.	Penyelia kredit memberikan dokumen persetujuan / penolakan kepada analis kredit	Hasil persetujuan / penolakan kredit dari pimpinan cabang akan diberikan kepada penyelia lalu disampaikan kepada nasabah.
8.	Analis kredit mendatangi nasabah	Analis kredit akan memberikan dokumen persetujuan kepada nasabah untuk ditanda tangani nasabah sebagai kesepakatan antara nasabah dan bank
9.	Nasabah mendatangi teller	Selanjutnya nasabah diarahkan keteller untuk menerima dana kredit yang diberikan.

Tabel diatas adalah urutan pengajuan kredit dari awal sampai keputusan kredit. Gambar tabel diatas menjelaskan secara umum proses pemberian kredit yang dilaksanakan. Nasabah juga diminta untuk memenuhi persyaratan yang berlaku berikut persyaratanya :

A. Persyaratan Umum

Terdapat dua persyaratan umum yang harus dipenuhi nasabah Bank

Pembangunan Daerah Jawa Timur agar mendapatkan kredit multiguna. Persyaratan pertama nasabah merupakan pegawai negeri sipil yang berada diwilayah Jawa Timur. Persyaratan kedua adalah nasabah menerima pembayaran gaji melalui jasa *payroll* Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

B. Persyaratan Dokumen

Nasabah yang ingin mengajukan permohonan kredit wajib membawa dokumen sebagai keterangan dan dasar pertimbangan bank untuk memberikan fasilitas kredit. Berikut adalah persyaratan dokumen yang dibutuhkan :

1. Fomulir permohonan kredit
2. Photocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Kartu Pegawai/ Kartu PNS Elektronik
3. Photocopy Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Tetap dan Surat Keputusan lainya yang terakhir diterbitkan dan dilegalisir
4. Surat keterangan tentang besarnya penerimaan gaji/pendapatan calon nasabah.
5. Surat kuasa memotong/menyalurkan gaji calon debitur

Apabila pengajuan kredit ditolak maka prosedur berhenti pada nomor tujuh, yaitu penyelia kredit memberikan keputusan penolakan. Analis kredit akan membantu memberikan solusi yang sesuai untuk diajukan Kembali agar nasabah mendapatkan persetujuan.

2. Analisa dan Pengusulan Stuktur Kredit

Analisa kredit dilakukan untuk memberikan penilain kelayakan pemberian fasilitas kredi kepada nasabah. Tahapan yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

- Analisa Biodata Nasabah
  Data diri nasabah digunakan sebagai penilaian tahap awal secara garis besar mengenai nasabah. Data ini digunakan untuk menilai tempat tinggal, status, dan jumlah keluarga yang masih ditanggung nasabah. Data ini dapat mengecek status nasabah tidak *Black list* di Bank Indonesia.
- Analisa Keuangan
  Penilaian ini digunakan untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan penetapan besarnya kredit. Data yang dibutuhkan untuk aspek penilaian ini adalah sumber pendapatan, rekening tabungan, Hutang, dan pengeluaran biaya hidup.
- Analisa Karakter Nasabah
  Analisa ini dilakukan untuk menilai tanggung jawab, kejujuran, dan keseriusan nasabah. Penilaian yang dilakukan adalah hubungan nasabah dengan bank jatim, *Perfomance* sebagai nasabah Bank, *Account Behaviour* (Seperti : Cek tidak pernah ditolak, tidak bermasalah dengan bank lain, fasilitas kredit sesuai dengan penggunaan, mutase pinjaman sangat aktif), kondisi rumah tangga.
- Analisa Manajemen
  Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara nasabah melakukan manajemen dalam hal keuangan di kehidupanya. Data yang diperlukan seperti kondisi rumah tangga, status kepemilikan tempat tingga, kondisi tempat ditingga, sarana yang dimiliki. Penilaian juga dapat dilakukan dengan riwayat rekening yang berada di bank.
- Analisa Fasilitas
  Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui resiko dari fasilitas yang akan diberikan kepada nasabah. Bank dapat menilai dari tujuan penggunaan kredit.
- Analisa jaminan
  Kredit multiguna untuk Pegawai Negeri Sipil dapat diberikan tanpa jaminan. Namun nasabah dapat memberikan jaminan apabila membutuhkan plafond dana yang lebih. Jaminan ini dapat menjadi pertimbangan bank untuk memberikan plafond tambahan.

Dari hasil analisa tersebut akan menghasilkan tiga penilaian. Penilaian pertama adalah *Low Risk* yang artinya dapat

dilanjutkan atau diberikan. Kedua, *Medium Risk* yang artinya dapat dilanjutkan dengan ketentuan tertentu. Terakhir, adalah *High Risk* yaitu tidak dapat dilanjutkan.

Setelah tahapan penilaian dan menujukan hasil yang dapat dilanjutkan, bank akan memberikan surat pemberitahuan kredit dan menetapkan struktur kredit yang diberikan. Berikut adalah ilutrasinya

Jadwal & Perhitungan Angsuran

Nama : Sdr. X
Interast rate : 11,00 %
Nilai Plafond : 140.000.000
Jangka waktu : 120 Bulan
Angsuran : 1.928.500/
bulan Jenis Perhitungan : Anuitas

No	Tanggal	Sisa Hutang	Angsuran	Interest	Total	Bunga
1.	2-08-2020	139,354,038	654,166.78	1,283,333.4	1,928,500	11,00
2.	2-09-2020	138,703,752	651,060.98	1,277,419.20	1,928,500	11,00
3.	2-10-2020	138,047,703	657,049.18	1,271,451.00	1,928,500	11,00
..	…	…	…	…	…	…
119	2-06-2030	1,910,975	1,893,624.50	34,875.60	1,928,500	11,00
120	2-07-2030	0,000	1,910,975.28	17,517.30	1,928.500	11,00
Total			140,00,000.00	91,420,014.0	231,420,014:	

Gambar 1.2
Gambar Ilutrasi Perhitungan Angsuran

Setelah nasabah mensetujui perhitungan kredit yang diberikan. Nasabah diminta menandatangani surat pemberitahuan kredit. Selanjutnya nasabah akan diberikan dana sesuai dengan plafond yang diberikan. Dengan begitu berakhirnya proses dari prosedur kredit multiguna untuk Pegawai Negeri Sipil di Bank pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui prosedur pemberian kredit dan analisis kredit yang dilakukan oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman. Pada awalnya nasabah mendatangi Bank yang akan disambut oleh satpam untuk dibantu keperluan yang dibutuhkan nasabah. Setelah itu, nasabah akan diarahkan ke bagian *frontliner* yaitu *customer service* yang akan memberikan pelayanan kebutuhan nasabah. Kebutuhan nasabah yang berupa kredit multi guna, *customer service* akan memberikan arahan nasabah ke bagian kredit. Selanjutnya, nasabah akan dibantu oleh analis kredit untuk mendapatkan penjelas lebih detail tentang produk kredit multi guna. Analis kredit akan memberikan keterangan mengenai syarat dan ketentuan yang berlaku. Setelah nasabah melengkapi persyaratan, analis kredit akan membuat perhitungan kredit dan mengajukan kepada penyelia kredit. Selanjutnya, penyelia kredit akan mereview seluruh dokumen dan perhitungan kredit yang diajukan. Jika disetujui oleh penyelia, maka dokumen akan diajukan oleh pimpinan cabang untuk disetujui. Terakhir, jika nasabah dan bank telah menyetujui kesepakatan maka nasabah dapat mengambil dana melalui Teller.

Evaluasi dari dari prosedur pemberian kredit multiguna untuk Pegawai Negeri Sipil di Bank pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman. Pada praktek lapangan nasabah yang ingin mengajukan kredit tidak melewati *frontliner* seperti *customer service*. Nasabah langsung diarahkan kepada bagian kredit yaitu analis kredit. Hal ini dikarenakan adannya keadaan yang menyesuaikan kondisi perusahaan. Nasabah yang langsung mendatangi kredit biasanya merupakan nasabah lama dari Bank Bank pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman yang langsung memiliki janji bertemu dengan analis kredit. Nasabah juga bisa berasal dari daftar rekomendasi yang dihubungi langsung oleh analis kredit. Sehingga, nasabah tidak perlu mendatangi *frontliner* untuk mengajukan permohonan kredit.

Kesimpulan

Penelitian pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu

Taman bertujuan untuk mengetahui prosedur dan analisis pemberian kredit multiguna untuk pegawai negeri sipil. Informasi yang telah dituliskan di hasil penelitian telah sesuai dengan tujuan penelitian.

Prosedur yang dilakukan untuk pegawai negeri sipil untu mendapatkan kredit multiguna adalah sebagai berikut :

1. Nasabah Mendatangi Bank dan diterima oleh satpam. satpam akan memberikan bantuan kepada nasabah untuk memenuhi keperluanya.
2. Nasabah mendatangi *frontliner*. *Customer service* akan memberikan pelayanan kepada nasabah mengenaik kebutuhan nasabah dan mengarahkan ke bagian kredit.
3. Analis kredit menerima nasabah untuk menjelaskan persyaratan dan ketentuan untu produk kredit multiguna. Setelah nasabah melengkapi dokuman, analis akan membuatkan proposal kredit.
4. Analis kredit mendatangi penyelia kredit. Proposal kredit akan disampaikan analis kredit kepada penyelia kredit untuk direview dan disetujui.
5. Penyelia Kredit mendatangi Pimpinan cabang. Pimpinan cabang sebagai tahap terakhir untuk persetujuan kredit. Setelah disetujui oleh pimpinan maka kredit dapat diberikan kepada nasabah
6. Penyelia kredit memberikan dokumen persetujuan / penolakan kepada analis kredit. Penyelia kredit mengiformasikan kepada analis untu menyapaikan persetujuan kredit kepada nasabah.
7. Analis kredit mengiformasikan kepada nasabah. Jika nasabah dan bank sudah sepakat, nasabah diminta untuk menandatangani surat pemberitahuan permohonan kredit.
8. Nasabah mengambil dana di Teller. Nasabah dapat mengambil dana kredit yang diberikan di bagian teller

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan fasilitas kredit multiguna ada tiga. Pertama, nasabah harus berstatus pegawai negeri sipil yang masil memiliki masa jabatan. Kedua, nasabah wajib memiliki rekening dan menerima *payroll* gaji di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman. Terakhir, nasabah wajib melengkapi dokumen sebagai berikut :

1. Fomulir permohonan kredit.
2. Photocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Kartu Pegawai/ Kartu PNS Elektronik.
3. Photocopy Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Tetap dan Surat Keputusan lainya yang terakhir diterbitkan dan dilegalisir.
4. Surat keterangan tentang besarnya penerimaan gaji/pendapatan calon nasabah.
5. Surat kuasa memotong/menyalurkan gaji calon debitur.

Tahapan analisis kredit yang dilakukan untuk kredit multiguna pegawai negeri sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Taman adalah sebagai berikut:

1. Analisa Biodata Nasabah
2. Analisa Keuangan
3. Analisa Karakter Nasabah
4. Analisa Manajemen
5. Analisa Fasilitas
6. Analisa Jaminan

SARAN DAN IMPLIKASI

Saran penelitian diberikan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama. Apabila peneliti ingin menggunakan topik kredit multiguna di tempat perusahaan yang sama diharapkan untuk menggunakan subjek yang berbeda agar terdapat perbedaan prosedur. PT Bank Permbangunan Daerah Jawa Timur memiliki beragam jenis produk kredit multiguna yang dapat disesuaikan dengan jenis nasabahnya.

Implikasi penelitian yang diberikan untuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

cabang pembantu Taman mengenai kredit multiguna untuk pegawai negeri sipil adalah prosedur penerimaan nasabah tetap melalui *frontliner*. Hal ini dilakukan agar dapat sesuai dengan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Bank.

Daftar Pustaka

Bustari, M. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Prenada Media.

Bayu, I. G. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Kredit Multiguna terhadap Kepuasan Nasabah Kredit pada PT BPR Hoki Cabang Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 482.

Bank Jatim. (2020, Maret 28). Diambil kembali dari Bankjatim.co.id: https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil

Muktar, B. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan.* Prenada Media.

Riswaya, A. H. (2015). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti. 61-69.

Defi, A. (2015). *Kepercayaan Aktivis Dakwah terhadap Murabbi dalam Memilih Jodoh.* Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim .

Mega Linarwati, A. F. (Maret 2016). STUDI DESKRIPTIF PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA SERTA PENGGUNAAN METODE BEHAVIORAL EVENT INTERVIEW DALAM MEREKRUT KARYAWAN BARU DI BANK MEGA CABANG KUDUS. *Journal of Management Vol.2 No.2*.

Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung, Indonesia .

Morris, W. (1973). *The American Heritage Dictionary of the English Language.* Boston: Houghton Mifflin.

Soendari, T. (2017). Metode Penelitian Deskriptif. 4.

Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. 1.

(t.thn.). Diambil kembali dari www.bankjatim.co.id: https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil

(t.thn.). Diambil kembali dari www.bankjatim.com: https://www.bankjatim.co.id/id/simpanan/tabungan/tabunganku

(t.thn.). Diambil kembali dari www.bank.jatim.com: https://www.bankjatim.co.id/id/pembiayaan/individual/